# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Berkaitan dengan itu, khususnya perkembangan ekonomi nasional dewasa ini menunjang kearah yang semakin menyatu dengan ekonomi regional dan internasional yang akan menunjang sekaligus dapat berdampak kurang menguntungkan, sementara itu perkembangan perekonomian nasional senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks.

Berbagai perkembangan yang terjadi dalam sektor perekonomian di Indonesia, tidak luput dari peranan perbankan yang ada, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan-kebijakan pada sektor perbankan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan memeperkokoh kondisi perekonomian nasional.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian. Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup diperkotaan bahkan pedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengkaitkannya dengan uang.

Hal ini tidak salah karena bank merupakan lembaga keungan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di negara-negara maju bank sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransakasi.

Bank secara sederhana dap [1] tikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut

ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya, sedangkan pengertian lembaga keungan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya hanya menghimpun dana, atau menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Pengertian bank menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaanyang bergerak dalam bidangkeuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah dibidang keuangan jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu:

1. Menghimpun dana
2. Menyalurkan dana
3. Memberikan jasa bank lainnya

Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah pendukung dari kedua kegiatan di atas.

Adapun salah satu usaha perbankan adalah dibidang kredit maka dikatakan bahwa bagian terbesar pendapatan bank adalah dibidang pemberian kredit, semakin besar kredit yang disalurkan kepada debitur besar pula kemungkinan memperoleh laba, walaupun demikian bank tidak mungkin menempatkan dana seluruhnya pada masyarakat karena perlu pertimbangan aspek-aspek yang diperlukan baik aspek intern maupun ekstern, yaitu aspek dari kemampuan

bank itu sendiri dan aspek dari luar seperti aspek keadaan ekonomi dan kekayaan debitur itu sendiri.

Pengertiaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Keuntungan merupakan tujuan dari pemberian kredit dengan demikian tujuan kredit kepada masyarakat adalah memenuhi kebutuhan masyarakat menengah kebawah dalam hal pembiayaan.

Mengingat penyaluran itu mengandung resiko, untuk itu bank menyalurkan dananya perlu memperhatikan pihak ketiga yang merupakan data karakter dari debitur serta kecakapan debitur dalam menjalankan usahanya selain itu bank juga harus waspada kepada kredit yang disalurkannya karena tidak semua nasabah menggunakan kreditnya dengan baik dimana hal ini kurang diperhatikan akan menimbulkan kredit macet. Dengan memperhatikan hal tersebut maka akan membantu dalam menjaga keamanan kredit yang disalurkan.

Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan asset yang terbesar dari bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai dengan pengawasan yang memadai akan mengancam keberlangsungan hidup bank tersebut.

Dalam memberikan kredit, bank harus mempunyai kepercayaan terhadap debitur bahwa dana yang diberikan akan digunakan sesuai dengan tujuan, dan pada akhirnya akan dikembalikan lagi pada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Telah kita ketahui bahwa dalam pendapatan terbesar bagi usaha perbankan adalah berasal dari bunga kredit yang diberikan. Namun demikian pemberian kredit ini memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan berpengaruh cukup besar pula terhadap tingkat kesehatan bank.

Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung merupakan bank milik pemerintah daerah yang sedang berkembang ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat antar bank adapun produk yang dimiliki oleh Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung adalah deposito, tabungan, dan kredit.

Pada dasarnya Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung adalah bank yang dapat merangkul semua kalangan nasabah mulai dari kalangan atas, menengah, samapai pada kalangan bawah. Dalam kegiatannnya Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu bank yang banyak menyalurkan kredit.

Dalam pergerakan lalulintas penyaluran kredit ternyata Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung mengalami masalah karena adanya kredit macet dikarenakan kurangnnya pengawasan pada saat melakukan pemberian kredit, banyak jaminan yang tidak dapat dicairkan.

Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung kurang selektif dalam memberikan kredit, adapun jaminan yang tidak dapat dicairkan berupa tanah yang terletak ditempat yang tidak strategis dan sulit dilelang. Atau berupa kios pasar yang ternyata dikerjasamakan dengan pihak lain. Maka nilainyapun tidak jelas dan ujungnyapun menjadi kredit macet. Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat perkembangan jumlah kredit macet yang ada pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung seperti pada tabel dibawah ini yang menunjukan pertumbuhan jumlah kredit macet pertahun yang dialami oleh PD. Bank Perkreditan Rakyat seperti dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan kredit macet PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung**

**( Dalam Ribuan Rupiah )**

| Tahun | Jumlah |
|---|---|
| **2005** | 28.327.827 |
| **2006** | 22.339.342 |
| **2007** | 26.847.677 |
| **2008** | 38.345.978 |
| **2009** | 30.678.000 |

Sumber : PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik dan ingin mengetahui secara lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada pada Bank Perkreditan Rakyat sehingga penulis melakukan penelitian lebih dalam terhadap "pengawasan kredit" untuk itu penulis membuat tugas akhir dengan judul **"ANALISIS PENGAWASAN KREDIT UNTUK MENGURANGI KREDIT MACET PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BANDUNG".**

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diungkapakan pada latar belakang bahwa kurangnya pengawasan pada saat pemberian kredit PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung sehingga menyebabkan adanya keterlambatan dalam pembayaran kredit dan menimbulkan kredit macet, sehingga penulis sangatlah tertarik untuk membahas dan ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai akar penyebab dari permasalahan tersebut dan penulis berharap bisa menyumbangkan saran serta pendapat sebagai masukan bagi Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung untuk menjadi bank yang semakin baik kedepan.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian maka penulis membatasi permasalahan yang akan menjadi bahasan dalam penulisan ini. Adapun pokok permasalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan kredit yang dilakukan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota bandung kepada nasabah debitur.
2. Bagaimana perkembangan kredit macet PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
3. Bagaimana analisis pengawasan kredit untuk mengurangi kredit macet PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis sebagai bahan analisis pemberian kredit dan pengawasan kredit dalam memenuhi penulisan tugas akhir.

### 1.3.2 Tujuan

Adapun tujunnya adalah :

1. Untuk mengetahui pengawasan kredit yang dilakukan oleh PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung kepada nasabah debitur.
2. Untuk mengetahui perkembangan kredit macet PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui analisis pengawasan kredit untuk mengurangi kredit macet PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

## 1.4 Kegunaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya bisa bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ada hubungannnya dengan topik yang penulis angkat, dan dapat diharapkan bisa menjadi sebagai bahan referensi untuk menghasilkan data yang sempurna.

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan tambahan bagi perusahaan dalam mencari jalan keluar untuk menghadapi nasabah yang berhubungan dengan kualitas pelayanan terutama dalam proses pencairan dana kepemilikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

a. Perusahaan

   Dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan beberapa saran dan masukan dalam melaksanakan usahanya dan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Pihak Terkait

   Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat dan mengetahui tentang bagaimana proses dari pemberian kredit serta pengawasan kredit yang dilakukan oleh PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian memberikan beberapa kegunaan secara teoritis sesuai dengan kebutuhan pemakai. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

a. Penulis

   Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dari suatu disiplin ilmu yang pernah dipelajari selama dibangku kuliah mengenai pengawasan kredit serta pemberian kredit yang dilakukan pada PD. Bank Perkreditan

Rakyat Kota Bandung dan dapat merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari selam penulis belajar di Universitas dengan penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan.

b. Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan *referensi* yang berguna dalam melaksanakan penelitian mengenai pemberian kredit dan pengawasan kredit pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung maupun studi lebih lanjut serta bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi pengawasan dan pemberian kredit secara benar dan objektif.

c. Akademik

Bagi akademik diharapkan dapat dijadikan sebuah pemikiran baru dan dapat menjadi *referensi* awal dibidang keuangan perbankan khususnya mengenai **pengawasan kredit untuk mengurangi kredit macet.**

**1.5 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penulis penelitian yaitu pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung yang beralamat di Jalan Naripan no.29 Bandung, telpon (022) 4203778, 70819488.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan maret sampai dengan bulan juni 2010.

| **No** | Keterangan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pra Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |